

## TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN TENTANG GIZI PENGASUH, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN BALITA USIA 12-59 BULAN

Risma Wirittiya<sup>1\*</sup>, Susilo Wirawan<sup>1</sup>, L. Khairul Abdi<sup>1</sup> dan I Ketut Swiryajaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia  
Jalan Praburankasari Dasan Cermen, Sandubaya Kota Mataram  
Telp./Fax. (0370) 633837,  
Email : [rismawirittiya@gmail.com](mailto:rismawirittiya@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received July 16<sup>th</sup>, 2019

Revised August 25<sup>th</sup>, 2019

Accepted September 27<sup>th</sup>, 2019

#### Keyword:

energy intake of toddlers intake of toddler protein; Knowledge of nutrition caregivers

### ABSTRACT

**Background.** Health problems in Indonesia and developing countries in general are still dominated by 4 nutritional problems, namely lack of protein energy (KEP), iron anemia problems, problems due to iodine deficiency (IDD), problems with vitamin A deficiency (KVA) and obesity problems especially in big cities. Because food intake is one of the factors that influence a child's nutritional status, it should be noted that the intake of children's needs is appropriate or not, because this is what the child needs to support optimal brain development and body growth. Among them are energy and protein intake. Based on PPG 2018 data The number of toddlers in Sisik Village is as many as 565 toddlers, taken by a sample of 54 toddlers. Of the 54 toddlers, the average level of caregiver education, that is, most of their education levels were low, as many as 40 people (74.1). While the energy intake of under-fives was as large as a severe deficit of 21 people (38.9%). of 54 toddlers in Sisik village, most of the protein intake was above adequacy, as many as 39 under-fives (72.2%).

**Research Methods.** The research design used was descriptive observational study with a sample of 54 people. Data was collected by direct interview using a questionnaire tool. Data is processed descriptively.

**Research Result.** Based on the results of the study it was found that the average level of caregiver education in the low category was 41 people (75.9%), the knowledge of caregivers was mostly in the good category as many as 24 people (44.4%), toddler energy intake as much as 21 people in severe deficits ( 38.9%) and protein intake of toddlers mostly above the adequacy of 39 people (72.2%).

**Conclusion.** The conclusion of this study is that caregiver knowledge does not affect the energy and protein intake of toddlers. The good level of knowledge of caregivers does not make toddlers' energy and protein intake good.

Copyright © Jurnal Gizi Prima  
All rights reserved.

### PENDAHULUAN

Masalah kesehatan di Indonesia dan negara berkembang pada umumnya masih didominasi oleh 4 masalah gizi, yaitu kurang energi protein (KEP), masalah anemia besi, masalah gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), masalah kekurangan vitamin A (KVA) dan masalah obesitas terutama di kota-kota besar. Oleh karena asupan makan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak, perlu diperhatikan antara asupan dengan kebutuhan anak apakah sesuai atau tidak, karena hal tersebutlah yang dibutuhkan anak untuk

mendukung perkembangan otak dan pertumbuhan tubuh secara optimal. Di antaranya adalah asupan energi dan protein. Berdasarkan data PPG 2018 Jumlah balita di Desa Sisik yaitu sebanyak 565 balita, diambil sampel 54 balita. Dari 54 balita tersebut rata-rata tingkat pendidikan pengasuh, yaitu sebagian besar tingkat pendidikannya rendah yaitu sebanyak 40 orang (74,1). Sedangkan asupan energi balita sebagian besar defisit berat yaitu sebanyak 21 orang (38,9 %). Berbeda dengan asupan protein dimana dari 54 balita di Desa Sisik sebagian besar asupan protein di atas kecukupan yaitu sebanyak 39 orang balita ( 72,2 %).

#### **METODE PENELITIAN**

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif dengan jumlah sampel 54 orang. Data dikumpulkan dengan wawancara langsung menggunakan alat bantu kuesioner. Data diolah secara deskriptif.

#### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata tingkat pendidikan pengasuh dalam kategori rendah sebanyak 41 orang (75.9 %), pengetahuan pengasuh sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 24 orang (44.4 %), asupan energi balita sebagian besar defisit berat sebanyak 21 orang ( 38.9 %) dan asupan protein balita sebagian besar di atas kecukupan sebanyak 39 orang (72.2 %).

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan pengasuh tidak berpengaruh terhadap asupan energi dan protein balita. Baiknya tingkat pengetahuan pengasuh tidak membuat asupan energi dan protein balita baik.

#### **SARAN**

Pemberian makanan kepada balita sebaiknya diberikan makanan yang beragam dan sesuai dengan pedoman gizi seimbang. Untuk meningkatkan asupan balita agar seimbang diberikan penyuluhan kepada pengasuh bagaimana makanan yang seimbang tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

A.Wawan dan Dewi M.2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia. Nuha Medika :Yogyakarta

Merryana Adriani dan Bambang Wijatmadi. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat, KENCANA. Jakarta

Soekidjo Notoadmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta

Soekidjo Notoadmodjo. 2012. Ilmu Prilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta

Kementrian Kesehatan RI. 2014. Buku Survei Konsumsi Makanan Individu dalam Survei Diet Total.

Fardhiah Dwi Astuti dan Turinia Fitriya Sulistiowati. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Tingkat Pendapatan Keluarga terhadap Status Gizi Anak Pra Sekolah dan Sekolah Dasar di Kecamatan Godean. Di unduh tanggal 12 November 2018

Murty Ekawati, Shirley E.S dan Nova H. 2015. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak umur 1-3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lalayan Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Selatan. Jurnal e-biomedik diakses 15 Desember 2018.

Supariase, I Dewa Nyoman., Bakri, Bachyar., Fajar, Ibnu. (2002). Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta

Linda Ony, dan Hamal D.K., Hubungan pendidikan dan pekerjaan orangtua serta Pola Asuh dengan status Gizi Balita di kota dan Kabupaten Tangerang Banten. Prosiding Penelitian Bidang Ilmu Eksakta 2011.

Hardivian, Sylvia Licha, Pengaruh Karakteristik Ibu dan Pendapatan Keluarga Terhadap Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Serta Status Gizi Anak Balita di Desa Suwawal Barat, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. 2003, www.eprint.undip.ac.id diakses 12 Januari 2019

Asriani, F Andi, Sumira. Hubungan antara pola asuh, pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status gizi balita di Kelurahan Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Makassar: Poltekes Kemenkes Makassar. 2013. Di akses 20 Februari 2019.